

**DETEKSI KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN PERBANKAN
SYARIAH DALAM PERSPEKTIF *FRAUD TRIANGLE THEORY*
(Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah tahun 2010-2014)**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU**

Oleh:

Nuur Junita
12820072

Dosen pembimbing:

Dr. Ibnu Qizam, SE., M.Si., Ak., CA
NIP. 19680102 199403 1 002

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2016

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai efektifitas dari *fraud triangle theory* dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan di Perbankan syariah. variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *financial stability pressure* yang di proksikan dengan ACHANGE, *financial target* yang diproksikan dengan ROA, *external pressure* yang diproksikan dengan dengan FREEC, *effective monitoring* yang diproksikan dengan IND. Pendeteksian kecurangan laporan keuangan perbankan syariah ini menggunakan manajemen laba.

Populasi penelitian ini adalah seluruh Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia sejak tahun 2010. Total sampel penelitian ini adalah 8 Bank Umum Syariah yang mempublikasikan laporan keuangannya mulai tahun 2010 sampai tahun 2014. Metode analisis data statistik yang digunakan adalah *common effect model* data panel.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *financial stability pressure* yang diproksikan dengan Total Perubahan Aset (ACHANGE), dan *external pressure* yang diproksikan dengan Rasio Arus Kas Bebas (FREEC) berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan dan dapat mendeteksi kecurangan laporan keuangan diperbankan syariah. Sementara itu, *financial target* yang diproksikan dengan ROA dan *effective monitoring* yang diproksikan dengan IND tidak berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan perbankan syariah.

Kata kunci : Kecurangan laporan keuangan, *financial stability pressure*, *financial target*, *external pressure*, *effective monitoring*, manajemen laba, *fraud triangle*.

ABSTRACT

This research aim to obtain empirical evidence of the effectiveness of the fraud triangle in detecting fraudulent financial statement in Islamic Banking. The variables of the fraud triangle proxy financial pressure with ACHANGE, financial target that proxy by ROA, external pressure that proxy by FREEC, and effective monitoring by IND proxy. Detecting of fraudulent financial statement in this research uses a proxy earning management.

The population of this research is all of the Sharia Bank listed on Bank of Indonesia started in 2010. Total samples of this research are eight of Sharia bank that publication financial statement started from 2010 to 2014. Statistical data analysis method used is common effect model and balanced panel data.

The result of this research indicate that the financial stability pressure (ACHANGE), external pressure (FREEC) influence the fraudulent financial statement and can be detection to fraudulent financial statement. Meanwhile, financial target (ROA) and effective monitoring (IND) has no significant impact on fraudulent financial statement of Islamic Banking.

Keyword : Fraudulent financial statement, financial stability pressure, financial target, external pressure, effective monitoring, earning management, fraud triangle.



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Nuur Junita
Lamp: 1

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Nuur Junita
NIM : 12820072
Judul : Deteksi Kecurangan Laporan Keuangan Perbankan
Syariah Dalam Perspektif *Fraud Triangle Theory* (Studi
Empiris pada Bank Umum Syariah 2010-2014)

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Perbankan Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Perbankan Syariah.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 9 Agustus 2016

Pembimbing Skripsi

Dr. Ibnu Qizam, S.E., M. Si., Akt
NIP. 19680102 199403 1 002



PENGESAHAN SKRIPSI
Nomor : B-1095.1/Un.02/DEB/PP.05.3/08/2016

Skripsi / tugas akhir dengan judul :

**Deteksi Kecurangan Laporan Keuangan Perbankan Syariah Dalam
Perspektif *Fraud Triangle Theory* (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah
2010-2014)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Nuur Junita
NIM : 12820072
Telah dimunaqosahkan pada : 19 Agustus 2016
Nilai : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH:
Ketua Sidang

Dr. Ibnu Qizam, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 19680102 199403 1 002

PENGUJI I

Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 19710929 200003 1 001

PENGUJI II

Sunarsih, S.E., M.Si.
NIP.19740911 1999903 2 001

Yogyakarta, 25 Agustus 2016

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dekan,

Dr. H. Syafig Mahmadah Hanafi, M. Ag.
NIP. 19670518 199703 1 003





SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuhu

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nuur Junita
NIM : 12820087
Jurusan : Perbankan Syari'ah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

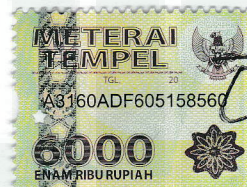
Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Deteksi Kecurangan Laporan Keuangan Perbankan Syariah Dalam Perspektif *Fraud Triangle Theory* (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah 2010-2014)**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuhu

Yogyakarta, 6 Dzulqa'dah 1437 H

9 Agustus 2016



Penyusun,

Nuur Junita
NIM. 12820072



**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKAS TUGAS AKHIR
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMISI**

Sebagai sivitas akademik Universitas Indonesia, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nuur Junita
Nim : 12820072
Program Studi : Perbankan Syariah
Departemen : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Deteksi Kecurangan Laporan Keuangan Perbankan Syariah Dalam Perspektif *Fraud Triangle Theory* (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah 2010-2014)”

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Indonesia berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada tanggal : 9 Agustus 2016
Yang menyatakan

(Nuur Junita)

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bâ'	b	be
ت	Tâ'	t	te
ث	Sâ'	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jîm	j	je
ح	Hâ'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khâ'	kh	ka dan ha
د	Dâl	d	de
ذ	Zâl	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Râ'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sâd	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	dâd	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	tâ'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	zâ'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fâ'	f	ef
ق	qâf	q	qi
ك	kâf	k	ka
ل	lâm	l	'el
م	mîm	m	'em
ن	nûn	n	'en
و	wâwû	w	w
ه	hâ'	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	yâ'	Y	ye

B. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap

متعددة عدة	Ditulis ditulis	Muta‘addidah ‘iddah
---------------	--------------------	------------------------

C. Ta`marbutah ditulis h

1. Bila dimatikan ditulis h

حكمة علة	Ditulis ditulis	Hikmah ‘illah
-------------	--------------------	------------------

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang ‘al’ serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الاوليا	Ditulis	Karāmah al-aulyā’
---------------	---------	-------------------

3. Bila ta’ marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t atau h.

زكاة الفطر	Ditulis	Zakāh al-fiṭri
------------	---------	----------------

D. Vocal pendek

فعل	Fathah	Ditulis ditulis	A fa’ala
ذكر	kasrah	ditulis ditulis	i zukira
يذهب	dammah	ditulis ditulis	u yazhabu

E. Vocal panjang

1	Fathah + alif جاهلية	Ditulis ditulis	Ā jāhiliyyah
2	fathah + ya’ mati تنسى	ditulis ditulis	ā tansā

3	kasrah + ya' mati كريم	ditulis ditulis	ī karīm
4	dammah + wawu mati فروض	ditulis ditulis	ū furūd

F. Vocal rangkap

1	Fathah + ya' mati بينكم	Ditulis ditulis	Ai bainakum
2	fathah + wawu mati قول	ditulis ditulis	au qaul

G. Vocal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	Ditulis	A'antum
أعدت	ditulis	U'iddat
لئن شكرتم	ditulis	La'in syakartum

H. Kata sandang alif + lam

1. Bila diikuti huruf Qomariyyah ditulis dengan menggunakan huruf "l".

القرآن	Ditulis	Al-Qur'ān
القياس	Ditulis	Al-Qiyās

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf l (el) nya.

السماء	Ditulis	As-Samā'
الشمس	Ditulis	Asy-Syams

1. Penulisan kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

ذوى الفروض	Ditulis	Żawī al-furūd
اهل السنة	Ditulis	Ahl as-Sunnah

MOTTO

“SESUNGGUHNYA SESUDAH KESULITAN, ADA KEMUDAHAN”

(Q.S AL INSYIRAH : 6)



HALAMAN PERSEMBAHAN

SKRIPSI INI SAYA PERSEMBAHKAN KEPADA KEDUA ORANGTUASAYA
BAPAK SABIRAN DAN IBU HAMSIAH YANG TELAH BANYAK BERSABAR
UNTUK TAK HENTI MENDOAKAN DAN MENDUKUNG ANAKNYA AGAR
SEGERA DAPAT MENYELESAIKAN KULIAH



KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Segala puji hanya milik Allah S.W.T. yang telah menciptakan makhluknya di muka bumi ini. Ia menciptakan akal buat manusia untuk berfikir. Berkat, rahmat dan hidayah-Nya Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan, guna melengkapi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam strata satu (S1) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad S.A.W., Nabi akhir zaman sebagai pengembara risalah Islam yang telah tersebar keseluruh penjuru dunia. Amin

Dalam menyelesaikan tugas skripsi ini, tidak terlepas atas peran serta bantuan, dorongan moral serta bimbingan dari berbagai pihak yang peduli terhadap skripsi ini, serta tekad yang kuat dari penyusun untuk menyelesaikan tugas ini dengan segala daya upaya, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan segala kekurangannya. Karena patutlah, disampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada mereka yang telah membantu, baik langsung maupun tidak langsung, terutama kepada:

1. Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, MA., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Joko Setyono, SE, M. Si., selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah

4. Dr. Ibnu Qizam, SE, M. Si, Ak., sebagai dosen pembimbing dalam penyusunan skripsi ini yang senantiasa memberikan masukan dan bimbingan sehingga membuat penelitian ini dapat terselesaikan.
5. Kedua orangtua tercinta Bapak Sabiran dan Ibu Hamsiah, yang tiada henti mendoakan dan menyemangati tanpa lelah.
6. Saudaraku tercinta Saniah, Muhammad Ghafur dan Muhammad Wafda Firdaus, terimakasih karena turut mendoakan dan mendukung kakak.
7. Teman-teman terbaik Kos Bu Ranu, teman-teman Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam angkatan 2012, terimakasih untuk kebersamaan yang sangat berharga, dan tak ternilai.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terimakasih untuk semuanya. Terimakasih yang tak terhingga.

Penyusun juga menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Oleh karena itu, kritik dan saran amat diperlukan. Akhir kata, penyusun hanya berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penyusun pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Amiin ya Rabal 'Alamin.

Yogyakarta, 6 Dzulqa'dah 1437 H
9 Agustus 2016

Penyusun



Nuur Junita
NIM. 12820072

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
SURAT PERNYATAAN	vi
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI	vii
TRANSLITERASI	viii
MOTTO	xi
HALAMAN PERSEMBAHAN	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	11
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	13
1.4 Sistematika Pembahasan..	14

BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Kerangka Teoritik	15
2.1.1 Fraud.....	15
2.1.1.1 Definisi <i>Fraud</i>	15
2.1.1.2 Unsur-unsur <i>Fraud</i>	16
2.1.1.3 Jenis-jenis <i>Fraud</i>	17
2.1.2 <i>Fraud Triangle Theory</i>	18
2.1.2.1 <i>Pressure</i> (Tekanan/Motif)	19
2.1.2.2 <i>Opportunity</i> (Kesempatan/Peluang)	20
2.1.2.3 <i>Rasionalization</i> (Rasionalisasi).....	21
2.1.3 Kecurangan Laporan Keuangan..	22
2.1.3.1 Definisi kecurangan laporan keuangan.	22
2.1.3.2 Pelaku Kecurangan Laporan Keuangan	24
2.1.4 Manajemen Laba	25
2.2 Kecurangan Dalam Perspektif Islam.....	28
2.3 Tekanan, Kesempatan, Rasionalisasi dalam Islam.....	30
2.3.1 Tekanan/Motif dalam Perspektif Islam	30
2.3.2 Kesempatan dalam Perspektif Islam	31
2.3.3 Rasionalisasi dalam Perspektif Islam	32
2.4 Telaah Pustaka.....	33

2.5	Kerangka Pemikiran	35
2.6	Pengembangan Hipotesis	38
2.6.1	<i>Financial Stability Pressure</i> sebagai Variabel Untuk Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan Perbankan Syariah	38
2.6.2	<i>Financial Target</i> sebagai Variabel Untuk Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan Perbankan Syariah	39
2.6.3	<i>External Pressure</i> sebagai Variabel Untuk Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan Perbankan Syariah	41
2.6.4	<i>Effective Monitoring</i> sebagai Variabel Untuk Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan Perbankan Syariah	42

BAB III METODE PENELITIAN

3.1	Jenis Penelitian.....	45
3.2	Objek Penelitian	45
3.3	Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	46
3.4	Definisi Operasional Variabel.....	48
3.4.1	Variabel Dependen.....	49
3.4.2	Variabel Independen	51
3.4.2.1	<i>Financial Stability Pressure</i>	51
3.4.2.2	<i>Financial Target</i>	52
3.4.2.3	<i>External Pressure</i>	53
3.4.2.4	<i>Effective Monitoring</i>	53
3.5	Metode Analisis Data.....	54
3.5.1	Metode Regresi Panel	54
3.5.2	Pemilihan Model Regresi Data Panel	55
3.5.3	Uji Hipotesis	57
3.5.3.1	Uji signifikansi simultan (Uji F)	58
3.5.3.2	Uji parameter individual (Uji t).....	58

BAB IV HASIL ANALISIS DATADAN PEMBAHASAN

4.1	Analisis statistik deskriptif.....	59
4.2	Pemilihan Model Regresi Panel	61
4.2.1	Uji <i>chow</i> atau <i>Likelihood Ratio-test</i>	61
4.2.2	Uji <i>Hausman</i>	62
4.2.3	Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	62
4.3	Regresi panel.....	63
4.4	Pengujian Hipotesis.....	66
4.4.1	Koefisien determinasi	66
4.4.2	Uji signifikansi simultan (Uji F)	67
4.4.3	Uji signifikansi Parsial (Uji t)	67
4.5	Pembahasan.....	69
4.5.1	Pengaruh <i>financial stability pressure</i> terhadap kecurangan laporan keuangan perbankan syariah	69
4.5.2	Pengaruh <i>financial target</i> terhadap kecurangan laporan keuangan perbankan syariah	71

4.5.3	Pengaruh <i>external pressure</i> terhadap kecurangan laporan keuangan perbankan syariah	72
4.5.4	Pengaruh <i>effective monitoring</i> terhadap kecurangan laporan keuangan perbankan syariah	73

BAB V PENUTUP

5.1	Kesimpulan.....	74
5.2	Keterbatasan penelitian	76
5.3	Saran.....	77

DAFTAR PUSTAKA	78
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	82
----------------------	-----------



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1: Definisi <i>Fraud</i>	15
Tabel 2.2: Jenis-jenis <i>Fraud</i>	17
Tabel 3.1: Sampel Bank Umum Syariah.....	46
Tabel 3.2: Definisi Operasional Variabel.....	48
Tabel 4.1: Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	59
Tabel 4.2: Hasil Uji <i>Chow</i>	62
Tabel 4.3: Hasil Uji <i>Hausman</i>	62
Tabel 4.4: Hasil Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	63
Tabel 4.5: Hasil Regresi Panel <i>Common Effect Model</i>	63
Tabel 4.6: Hasil R^2 atau Adjusted R-Square	66
Tabel 4.7: Hasil Uji Statistik F.....	67
Tabel 4.8: Hasil Uji Statistik T.....	67
Tabel 4.9: Hasil Koefisien menggunakan <i>Common Effect</i>	69

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1: <i>Fraud Triangle Model</i>	19
Gambar 2.2: Kerangka Pemikiran	37



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bank syariah atau bank Islam adalah bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam khususnya yang menyangkut tata cara bermuamalat secara Islam (Perwataatmadja, 1992: 1). Negara Indonesia memiliki jumlah umat muslim yang banyak, untuk memenuhi kebutuhan umat muslim dalam menerapkan prinsip Islam dibidang lembaga keuangan di tanah air, menjadi salah satu alasan hadirnya lembaga keuangan syariah termasuk bank syariah di Indonesia yang kemudian disahkan pada UU No. 10 tahun 1998. Dengan berlandaskan hukum Islam (Syari'ah) dan menggunakan sistem bagi hasil, bank syariah diharapkan mampu mencapai tujuan-tujuan yaitu demi kemaslahatan umat.

Perbankan syariah merupakan bagian dari entitas syariah yang berfungsi sebagai lembaga *intermediary* keuangan, diharapkan mampu menampilkan dirinya secara baik dibandingkan dengan perbankan dengan sistem yang lain yaitu perbankan berbasis bunga (Suwiknyo, 2010: 8). Sebagai lembaga yang berpedoman pada hukum Islam, lembaga keuangan syariah dituntut untuk memiliki performa lebih baik dimata masyarakat sehingga masyarakat tertarik untuk menginvestasikan dananya pada bank syariah. Gambaran baik ataupun buruknya serta kinerja perbankan syariah dapat dilihat melalui laporan keuangan.

Laporan keuangan merupakan laporan periodik yang disusun menurut prinsip-prinsip akuntansi yang diterima secara umum tentang status keuangan dari individu, asosiasi, maupun organisasi bisnis yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, dan laporan perubahan ekuitas pemilik (Rivai dan Ismail, 2010: 876). Tujuan laporan keuangan pada sektor perbankan syariah adalah untuk menyediakan informasi menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan aktivitas operasi perbankan yang dapat bermanfaat dalam pengambilan keputusan. Agar laporan keuangan bank syariah tersusun dengan baik dan benar, maka laporan keuangan bank syariah disusun berdasarkan PSAK No. 101 tentang Penyajian Pelaporan Keuangan Syariah.

Secara umum, laporan keuangan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode waktu tertentu (Kasmir, 2010: 7). Laporan keuangan merupakan salah satu bentuk alat komunikasi oleh manajer puncak kepada bawahannya, serta kepada pihak luar perusahaan untuk menginformasikan aktivitas perusahaan selama periode waktu tertentu (Ratmono *et al*, 2014: 2).

Menurut Kasmir (2010: 19), laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi guna kepentingan pemilik dan manajemen perusahaan, serta berbagai pihak yang sangat berkepentingan terhadap perusahaan. Sedangkan menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2009), tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi mengenai posisi

keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan. Oleh karena itu semakin baik laporan keuangan maka semakin baik pula informasi yang bisa dihasilkan.

Menurut Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan, terdapat empat karakteristik kualitatif pokok yang harus dipenuhi laporan keuangan yaitu dapat dipahami, relevan, andal, serta dapat dibandingkan; 1) Dapat dipahami, informasi yang terkandung dalam laporan keuangan disajikan dalam bentuk dan bahasa teknis yang sesuai dengan tingkat pengetahuan penggunanya; 2) relevan, informasi keuangan berhubungan dengan tujuan pemanfaatannya. Laporan keuangan juga disusun untuk memenuhi kepentingan pihak-pihak yang memiliki banyak tujuan, maka upaya penyajian informasi yang relevan lebih difokuskan kepada kepentingan umum pengguna; 3) Dapat diandalkan, informasi yang terkandung dalam laporan keuangan harus dapat diandalkan. Informasi memiliki kualitas andal jika bebas dari pengertian yang menyesatkan; 4) Dapat dibandingkan, informasi akuntansi harus dapat diperbandingkan dengan informasi akuntansi pada periode sebelumnya pada perusahaan yang sejenis atau pada perusahaan yang sama (Suwiknyo, 2010: 43).

Pengguna laporan keuangan, atau pihak-pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan adalah; 1) Pemilik, guna melihat perkembangan dan kemajuan perusahaan serta dividen yang diperolehnya; 2) Manajemen, untuk menilai kinerjanya selama periode tertentu; 3) Kreditor, untuk menilai kelayakan perusahaan dalam memperoleh pinjaman dan

kemampuan membayar pinjaman; 4) Pemerintah, untuk menilai kepatuhan perusahaan untuk membayar kewajibannya kepada pemerintah; 5) investor, untuk menilai prospek usaha tersebut ke depan, apakah mampu memberikan dividen dan nilai saham seperti yang diinginkan (Kashmir, 2010: 25) .

Sebagai bank yang didasarkan pada prinsip hukum Islam, sudah seharusnya bank syariah memberikan pelaporan keuangan yang baik dan benar. Layaknya bank konvensional, bank syariah juga dituntut untuk memberikan nilai dan performa yang baik dimata investor dan masyarakat dengan menawarkan fungsi dan jasa yang sama dengan perbankan konvensional. Karena, apabila bank syariah tidak mengikuti prinsip yang seharusnya, bank syariah akan sulit untuk dapat menunjukkan performa yang baik, sehingga dapat mencoreng umat Islam pada umumnya, dan kepercayaan masyarakat kepada bank syariah akan menurun, serta akan semakin sulit bagi bank syariah berkembang di Indonesia.

Bank syariah sesungguhnya menginginkan gambaran kondisi perusahaan dalam keadaan yang terbaik. Adanya tuntutan tersebut, bank syariah pun tidak luput dari risiko. Risiko dalam konteks perbankan merupakan suatu kejadian potensial, baik yang dapat diperkirakan maupun yang tidak dapat diperkirakan yang berdampak negatif terhadap pendapatan dan permodalan bank.

Risiko yang dapat terjadi pada perbankan syariah adalah terjadinya kecurangan pada laporan keuangan. Menurut Koroy (2008) kecurangan dalam laporan keuangan menyebabkan informasi yang ada pada laporan

keuangan menjadi tidak valid dan tidak sesuai dengan mekanisme laporan keuangan yang telah ditentukan, dimana seharusnya audit dapat meyakinkan perusahaan bahwa laporan keuangan terbebas dari salah saji (*mistatement*) yang material dan dapat memberikan keyakinan atas akuntabilitas manajemen atas aktiva perusahaan.

Dalam Islam, melakukan perbuatan kecurangan adalah suatu tindakan yang tercela. Kecurangan dalam pandangan Islam juga merupakan tindakan yang terlarang, sebab hal itu akan merugikan pihak-pihak tertentu. Melakukan tindakan kecurangan, manusia akan meremehkan cara-cara yang jujur dalam mencapai suatu tujuan yang diinginkan. Dalam Al quran, telah tercantum mengenai larangan tindakan kecurangan tersebut:

“Celakalah bagi orang-orang yang berbuat curang”; “sekali-kali jangan begitu, sesungguhnya catatang orang yang durhaka benar-benar tersimpan dalam siffin” (Q.S Al muthaffifin: 1 dan 7)

Fraud secara istilah dapat diartikan sebagai kecurangan atau penipuan dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan secara material dan non material. Menurut Bank Indonesia dalam surat edaran untuk Bank Umum Indonesia Nomor 13/28/DPNP, yang dimaksud dengan *fraud* adalah tindakan penyimpangan atau pembiaran yang sengaja dilakukan untuk mengelabui, menipu, atau memanipulasi bank, nasabah, atau pihak lain, yang terjadi di lingkungan bank dan/atau menggunakan sarana bank sehingga mengakibatkan bank, nasabah atau pihak lain menderita kerugian

dan/atau pelaku *fraud* memperoleh keuntungan keuangan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Ernst dan Young (2003) menemukan bahwa lebih dari setengah pelaku *fraud* adalah pihak manajemen. Menurut Koroy (2008) dalam Nabila (2013: 4) bahwa diantara kasus-kasus kecurangan tersebut, jenis kecurangan yang paling banyak terjadi adalah aset *misappropriations* (85%), kemudian korupsi (13%) dan jumlah paling sedikit (5%) adalah kecurangan laporan keuangan (*Fraudulent statement*). Kecurangan laporan keuangan adalah masalah sosial dan ekonomi. Hal ini akan mengakibatkan pada menurunnya reputasi masyarakat mengenai perusahaan, sehingga dapat mengarahkan perusahaan pada kebangkrutan.

Sebagai contoh, di Indonesia dapat dikemukakan kasus yang pernah terjadi pada PT Bank Syariah Mandiri (BSM). BSM merupakan market leader Bank Syariah di Indonesia. Hal ini tercantum pada laman website www.syariahamandiri.co.id yang diakses pada tanggal 10 Januari 2016, terdapat *press release* yang menyatakan bahwa Bank Syariah Mandiri memperoleh Annual Report Award kategori perusahaan swasta (*private*), keuangan (*finance*), dan tertutup (*non-listed*) selama empat tahun berturut-turut dari tahun 2009-2012. Akan tetapi pada tahun 2012, berdasarkan indikasi dan pemeriksaan yang dilakukan oleh tim audit internal BSM, menemukan adanya pelanggaran tindak pidana perbankan yang dilakukan pegawainya. Terdapat 4 orang pelaku, diantaranya tiga pejabat Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Bogor dan satu debitur terlibat kasus kredit fiktif, modusnya adalah pelaku melakukan pencairan kredit

fiktif dengan menggunakan nama 197 debitur, dimana 113 debitur adalah fiktif.

Kasus ini dapat mengarah pada kecurangan laporan keuangan atau *accounting fraud*. Alasannya ada pada saat kasus ini terjadi, tim internal audit langsung melaporkan penemuan kasus kredit fiktif tersebut kepada Mabes Polri pada September 2012. Apakah kasus kredit fiktif telah dikomunikasikan dengan tim eksternal auditor yang melakukan audit tahun 2012, jika belum, maka seharusnya tim internal auditor memberikan informasi terkait kasus ini kepada tim eksternal auditor yang melakukan audit atas laporan keuangan 2012. Hal ini sesuai dengan yang diatur di ISA 610 (*Revised*) yang menyatakan:

"ISA 315 (Revised) addresses how the knowledge and experience of the internal audit function can inform the external auditor's understanding of the entity and its environment and identification and assessment of risks of material misstatement. ISA 315 (Revised) also explains how effective communication between the internal and external auditors also creates an environment in which the external auditor can be informed of significant matters that may affect the external auditor's work."

Berdasarkan uraian diatas, belum dapat disimpulkan bahwa tim auditor internal menyembunyikan informasi dari auditor eksternal. Akan tetapi, jika auditor internal telah menyampaikan kasus kredit fiktif ke auditor eksternal maka seharusnya auditor eksternal melakukan koreksi untuk kredit fiktif (pembiayaan mudharabah) tersebut. Tim auditor eksternal melakukan cara dengan membebaskan penyisihan kerugian asset produktif pembiayaan mudharabah sebesar Rp 50 milyar atau senilai kerugian yang ditanggung BSM. Akan tetapi, laporan keuangan BSM tahun

2012 tercantum beban penyisihan kerugian pembiayaan mudharabah sebesar Rp 31.900.238.975,00. Angka tersebut belum mencukupi untuk meng-*cover* nilai kerugian sebesar Rp 50 milyar. Jika auditor tidak melakukan pembebanan biaya penyisihan kerugian pembiayaan mudharabah tersebut maka jelas laba di laporan keuangan *overstated*.

Berdasarkan uraian contoh kasus kecurangan yang menimpa BSM tersebut, dapat diartikan bahwa perbankan syariah yang menggunakan prinsip hukum islam sekalipun tidak luput dari terjadinya kecurangan. Hal ini bukan disebabkan karena pedoman maupun prinsip yang digunakan oleh perbankan itu sendiri, melainkan kesalahan yang muncul dari pelaku kecurangan itu sendiri. Kecurangan yang terjadi diperbankan syariah dapat dideteksi menggunakan teori-teori deteksi kecurangan yang digagas oleh penelitian terdahulu.

Dalam dunia *fraud examiner* dikenal istilah *fraud triangle* yang dikemukakan oleh Donald R. Cressey (1953). Menurut Cressey (1953) terjadinya kecurangan bisa disebabkan karena adanya tekanan (*pressure*), kesempatan (*opportunity*), dan rasionalisasi (*rationalization*), atau bisa disebut dengan *fraud triangle*. Tekanan (*pressure*) adalah dorongan yang menyebabkan seseorang melakukan kecurangan. Kesempatan (*opportunity*) adalah peluang yang memungkinkan seseorang melakukan kecurangan. Sedangkan rasionalisasi adalah pelaku mencari pembenaran atas perilakunya. teori *fraud triangle* telah diadopsi dalam standar auditing dan dianggap sebagai salah satu literatur utama dalam menjelaskan fenomena kecurangan laporan keuangan.

Menurut teori Cressey, *fraud triangle* biasanya digunakan untuk mengidentifikasi dan menilai risiko kecurangan. Konsep *fraud triangle* kemudian diadopsi oleh SAS No. 99. Tujuan dikeluarkannya SAS No. 99 adalah untuk meningkatkan efektifitas auditor dalam mendeteksi kecurangan dengan menilai pada faktor risiko kecurangan perusahaan (Skousen *et al.* 2009). Sebelumnya, analisis kecurangan menggunakan *fraud triangle* telah dilakukan oleh Cressey (1953), Turner *et al* (2003), Lou dan Wang (2009), Skousen *et al* (2009).

Penelitian yang bertujuan untuk mendeteksi kecurangan laporan keuangan pernah dilakukan oleh Persons (1995) dan Kaminski *et al* (2004). Mereka mengembangkan model prediksi kecurangan menggunakan rasio keuangan, akan tetapi model tersebut mengalami tingkat kesalahan klasifikasi yang tinggi. komponen *fraud triangle* tidak dapat diteliti secara langsung, oleh karena tersebut diperlukan pengembangan variabel dan proksi untuk mengukurnya. Penelitian Skousen *et al.* (2009) menguji efektivitas pengadopsian *fraud risk factor framework* oleh Cressey (1953) dalam SAS No. 99.

Dalam SAS No. 99 terdapat empat jenis tekanan yang mungkin mengakibatkan terjadinya kecurangan pada laporan keuangan. Jenis tekanan tersebut adalah *financial stability pressure*, *external pressure*, *personal financial need* dan *financial target*. SAS No.99 mengklasifikasi peluang yang mungkin terjadi dalam kecurangan laporan keuangan dalam tiga kategori. Jenis peluang tersebut adalah *nature of industry*, *ineffective monitoring*, dan *organizational structure*. Rasionalisasi merupakan bagian

ketiga dari *fraud triangle* yang sulit diukur. Hasil pengujian tersebut berhasil memprediksi secara benar dan menunjukkan peningkatan substansial dibandingkan model prediksi *fraud triangle* lainnya.

Menurut Spathis (2002) dalam Nabila (2013: 9) kecurangan laporan keuangan dapat diukur menggunakan proksi *earning management* (manajemen laba). Menurut Rezaee (2002) kecurangan laporan keuangan sering kali disebabkan adanya salah saji atau manajemen laba dari laporan keuangan kuartal yang dianggap tidak material tetapi akhirnya tumbuh menjadi *fraud* secara besar-besaran dan menghasilkan laporan keuangan tahunan yang menyesatkan. *Discretionary accrual* digunakan sebagai proksi *earning management* dalam mengukur kecurangan laporan keuangan.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti bermaksud untuk mendeteksi kecurangan laporan keuangan di bank syariah menggunakan analisis *fraud triangle*. Analisis *fraud triangle* akan digunakan untuk menjelaskan hubungan antar variabel. Menurut Skousen *et al.*, (2009) tiga komponen *fraud triangle* yaitu *pressure*, *opportunity*, dan *rationalization*, selalu ada di dalam kasus *fraud*. Penelitian yang dilakukan untuk mendeteksi kecurangan laporan keuangan khususnya laporan keuangan perbankan syariah dengan menggunakan analisis *fraud triangle* masih jarang dilakukan di Indonesia.

Penelitian ini berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Skousen *et al* (2009). Skousen *et al.*, melakukan penelitian dengan menghubungkan variabel-variabel *fraud triangle* dengan terjadinya kecurangan laporan

keuangan. Penelitian skripsi ini mengadopsi penelitian yang dilakukan oleh Skousen *et al.*, (2009) dalam konteks menguji variabel-variabel yang terdapat dalam *fraud triangle* dengan indikasi terjadinya kecurangan pada laporan keuangan.

. Penelitian ini akan menggunakan lima variabel independen yang terdiri dari variabel *financial stability pressure* yang di proksikan dengan rasio perubahan total aset (ACHANGE), variabel *financial targets* yang di proksikan dengan *Return On Asset* (ROA), variabel *external pressure* yang di proksikan dengan rasio arus kas bebas (FREEEC), dan variabel *Effective monitoring* yang di proksikan dengan proporsi anggota komite audit independen (IND). Berdasarkan alasan yang telah diuraikan diatas, penulis tertarik untuk menyusun skripsi dengan judul :

“DETEKSI KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN PERBANKAN SYARIAH DALAM PERSPEKTIF FRAUD TRIANGLE THEORY” (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah tahun 2010-2014)

1.2 Rumusan Masalah

Berikut merupakan rumusan masalah penelitian berdasarkan latar belakang masalah yang sudah diuraikan pada sub bab sebelumnya:

1. Apakah variabel *financial stability pressure* dengan proksi rasio perubahan total aset (ACHANGE) berpengaruh positif dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan?

2. Apakah variabel *financial targets* dengan proksi rasio profitabilitas (ROA) mempunyai pengaruh positif dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan?
3. Apakah variabel *external pressure* dengan proksi rasio arus kas bebas (FREEC) berpengaruh positif dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan?
4. Apakah variabel *effective monitoring* dengan proksi proporsi anggota komite audit independen (IND) berpengaruh negatif dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berikut merupakan tujuan dari adanya penelitian ini, yaitu:

1. Untuk memperoleh bukti empiris mengenai adanya hubungan antara variabel *financial stability pressure* dengan proksi persentase perubahan total aset (ACHANGE) terhadap kecurangan laporan keuangan.
2. Untuk memperoleh bukti empiris mengenai adanya hubungan antara variabel *financial target* dengan proksi rasio profitabilitas (ROA) terhadap kecurangan laporan keuangan.
3. Untuk memperoleh bukti empiris mengenai adanya hubungan antara variabel *external pressure* dengan proksi rasio arus kas bebas (FREEC) terhadap kecurangan laporan keuangan.
4. Untuk memperoleh bukti empiris mengenai adanya hubungan antara variabel *effective monitoring* dengan proksi proporsi anggota komite audit independen (IND) terhadap kecurangan laporan keuangan.

Adapun manfaat yang akan di peroleh dari penelitian ini adalah:

1. Memberikan informasi kepada manajemen perbankan syariah mengenai factor-faktor yang harus dideteksi sebagai penyebab kecurangan laporan keuangan agar terbeba dari kecurangan yang dapat berkembang dan merugikan perbankan syariah.
2. Memberikan informasi kepada pemakai laporan keuangan untuk memahami factor-faktor yang dapat menyebabkan terjadinya laporan keuangan agar tidak salah dalam mengambil keputusan.
3. Memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu perbankan syariah di Indonesia khususnya mengenai laporan keuangan.
4. Bagi pihak lainnya, berharap penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi dan bahan pertimbangan untuk mengadakan penelitian lebih lanjut.

1.4 Sistematika Penulisan

Penelitian ini akan disajikan dalam sistematika pembahasan yang tertuli terdiri dari lima bab yang masing-masing bab diuraikan sebagai berikut:

Bab pertama merupakan bagian pendahuluan. Pada bagian pendahuluan akan diuraikan mengenai latar belakang masalah dari penelitian yang diangkat, batasan dan pokok masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab kedua merupakan bagian landasan teori. Pada bab ini berisi tentang teori-teori yang melandasi dilakukannya penelitian ini dan hasil-hasil penelitian terdahulu yang sejenis dan mendukung penelitian ini.

Dalam bab ini dijelaskan pula kerangka pemikiran teoritis mengenai *fraud triangle* dan kecurangan laporan keuangan perbankan syariah. Pada bab kedua ini dibahas pula mengenai pengembangan hipotesis.

Bab ketiga merupakan bagian metode penelitian. Pada bab tiga diuraikan mengenai metode penelitian. Uraian tersebut meliputi definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, identifikasi variabel, regresi panel, dan pengujian hipotesis.

Bab keempat merupakan bagian analisa data dan pembahasan. Bagian ini meliputi statistik deskriptif dari data-data yang digunakan di dalam penelitian, hasil dari pendeteksian kecurangan laporan keuangan perbankan syariah dalam perspektif *fraud triangle theory* merupakan hasil dari perhitungan menggunakan hasil pemilihan regresi panel terbaik, output regresi panel dan pembahasan hasil penelitian yang dikaitkan dengan analisa laporan keuangan perbankan syariah.

Bab kelima merupakan bagian penutup. Bagian bab ini berisikan tentang kesimpulan akhir penelitian yang menghasilkan bukti empiris mengenai hubungan antara komponen *fraud triangle theory* terhadap kecurangan laporan keuangan di perbankan syariah. kemudian pada bagian ini akan dipaparkan mengenai keterbatasan penelitian dan saran-saran yang terkait hasil penelitian.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pada bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a) *Financial stability pressure* yang diproksikan dengan rasio perubahan aset (ACHANGE) berpengaruh positif signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan dengan proksi manajemen laba (DACC) dan hipotesis satu diterima. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Skousen *et al.* (2009) yang membuktikan bahwa semakin tinggi rasio perubahan total aset (ACHANGE) maka semakin tinggi pula probabilitas suatu perusahaan melakukan manajemen laba. Manajemen cenderung melakukan *fraud* dengan tujuan meningkatkan *outlook* perusahaan yang baik akibat adanya tuntutan dan kestabilan keuangan perusahaan.
- b) *Financial target* yang diproksikan dengan rasio profitabilitas (ROA) berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan dengan proksi manajemen laba (DACC) dan hipotesis dua ditolak. Hasil tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Carlson dan Barhala (1997). Penelitian ini sejalan dengan pendapat Gusnardi (2012). Menurut Gusnardi (2012) tekanan yang muncul disebabkan adanya *financial target* perusahaan, mampu memicu manajemen melakukan segala cara untuk melakukan kecurangan laporan keuangan. Akan

tetapi, disamping adanya tekanan *financial target*, kondisi tersebut memungkinkan manajemen menemui celah kesempatan atau peluang melakukan kecurangan manajemen laba untuk bonus yang didapatkan dari tercapainya *financial target*. Oleh karena itu, *financial target* tidak selalu menjadi proksi dari kondisi tekanan yang merupakan salah satu komponen *fraud triangle theory* akan tetapi juga dapat menjadi proksi dari kondisi kesempatan. Sehingga, proksi ROA yang mewakili *financial target* belum tepat, namun dapat menggunakan proksi selain ROA yaitu proksi *personal financial need* (kebutuhan finansial pribadi).

- c) *External pressure* yang diproksikan dengan rasio arus kas bebas (FREEC) terbukti berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan dengan proksi manajemen laba (DACC) dan hipotesis tiga diterima. Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Skousen *et al.*, (2009) yang menunjukkan bahwa semakin tinggi arus kas bebas maka semakin rendah probabilitas perusahaan melakukan tindak kecurangan manajemen laba. Bank syariah yang memiliki rasio arus kas bebas berlebih menunjukkan kinerja perusahaan yang baik dan mampu bertahan pada kondisi yang buruk dibanding dengan bank lainnya yang tidak memiliki rasio arus kas bebas. Akan tetapi konsisten dengan penelitian yang dilakukan Turner *et al.*, (2003) yang menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki arus kas bebas tinggi maka probabilitas terbukanya celah kesempatan melakukan kecurangan laporan keuangan juga tinggi.

d) *Effective monitoring* yang diprosikan dengan proporsi anggota komite audit independen (IND) tidak berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan dengan proksi manajemen laba (DACC) dan hipotesis empat ditolak. Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan Siregar dan Utama (2006). Hasil yang tidak konsisten ini disebabkan kurangnya sumber daya dalam mendistribusikan tugas anggota komite audit independen dalam mengawasi operasi perusahaan yang besar dan kompleks. Proporsi jumlah komite audit sesuai dengan syarat yang ditetapkan Bapepam tidak mampu mengurangi tindak kecurangan manajemen laba.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini, terdapat keterbatasan yang ditemukan selama proses penelitian maupun yang dihasilkan dalam penelitian. Keterbatasan penelitian sebagai berikut:

- a) Dalam penelitian ini hanya menggunakan sampel dengan kategori untuk Bank Umum Syariah yang data laporan tahunannya tersedia di website bank syariah itu sendiri dan juga tersedia di website Otoritas Jasa Keuangan.
- b) Penelitian ini hanya menggunakan satu proksi dalam mengukur kecurangan laporan keuangan yaitu dengan menggunakan manajemen laba (DACC).
- c) Belum adanya variabel yang dapat mewakili kondisi *rationalization* dari *fraud triangle*.

5.3 Saran

Dari kesimpulan dan keterbatasan yang diuraikan sebelumnya, maka saran yang dapat diberikan dalam penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

- a) Pada penelitian selanjutnya, diharapkan peneliti mampu menemukan proksi yang tepat untuk kecurangan laporan keuangan, sebab penggunaan proksi manajemen laba pada penelitian ini belum 100% sesuai dengan tolak ukur hasil penelitian yang diinginkan.
- b) Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah sampel kategori perusahaan agar dapat mendeteksi kasus kecurangan laporan keuangan pada kategori perusahaan lain.
- c) Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel proksi dari *fraud triangle* agar cakupan variabel penelitian menjadi luas.
- d) Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel dependen lain sebagai pengukur dari kecurangan laporan keuangan dengan menggunakan selain manajemen laba dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan.
- e) Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menemukan proksi untuk *rationalization* pada *fraud triangle* karena masih sulit diteliti dalam penelitian ini dan penelitian sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

Al Qur'an Al karim

Kementrian Agama RI. 2009. Al-Quran dan Terjemahnya. Bandung: PT Sygma
Examedia Arkanleema

Jurnal

Abdullah, Piter. 2010. "Kejahatan Perbankan dan efektivitas pengawasan perbankan: Menggabungkan Teori Permainan dan Pendekatan Analytical Network Process". Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan.

AICPA. (2007). Occupational Fraud and Abuse. USA: Association of Certified Fraud Examiners.

Albercht, C., C. Turnbull, Y. Zang, and C.J. Skousen. 2010. The relationship Between South Korean Chaebols and Fraud. "*Management Research Review*, Vol. 33, No. 3, h. 257-268

American Institute of Certified Public Accountants. 2002. *Statement on Auditing Standards No. 99*. New York, NY: AICPA.

Andayani, Tutut Dwi. 2010. "Pengaruh Karakteristik Dewan Komisaris Independen Terhadap Manajemen Laba". Program Studi Magister Sains Akuntansi UNDIP.

Annual Report BCAS, BJBS, BRIS, BSM, BBS, BMS, BMI, dan BPS. Tahun 2010-2014.

Cressey, D. (1953). Other people's money, dalam: "Detecting and Predicting Financial Statement Fraud: The Effectiveness of The Fraud Triangle and SAS No. 99. Skousen et al. 2009. *Journal of Corporate Governance and Firm Performance*. Vol. 13 h. 53-81

Diany Avrie Y., Ratmono D. 2014. "Determinan kecurangan laporan keuangan: pengujian teori fraud triangle". Diponegoro Journal Of Accounting, Vol 3, No 22 h.1-9

Ernst & Young. 2009. "Detecting Financial Statement Fraud: What Every Need to Know"

- Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat
- Koroy, Tri Ramaraya. 2008. Pendeteksian Kecurangan (*Fraud*) Laporan Keuangan oleh Auditor Eksternal. "*Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 10, No. 1, h. 22-33
- Kurniawati, Ema. 2012. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Financial Statement Fraud dalam Perspektif Fraud Triangle." Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro
- Kusumaning, Linda. 2004. "Analisis Pengaruh Proporsi Dewan Komisaris dan Keberadaan Komite Audit Terhadap Aktivitas Manajemen Laba Pada Perusahaan Publik di Indonesia". Tesis Universitas Gadjah Mada
- Lou, Y. L., and M. L., Wang. 2009. "Fraud Risk Factor of The Fraud Triangle Assessing The Likelihood of Fraudulent Financial Reporting". *Journal of Economic and Business Research*, Vol. 7, No.2, h.62-66
- Nabila, A.R. 2013. "Deteksi Kecurangan Laporan Keuang dalam perspektif fraud triangle". Skripsi tidak dipublikasikan, fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Diponegoro, Semarang
- Nguyen, Khanh. 2008. "Financial Statement Fraud: Motives, Methodes, Cases and Detection", Florida
- Norbarani, L. 2012. "Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Analisis *Fraud Triangle* Yang Diadopsi Dalam *Sas No.99*". *Skripsi Tidak Dipublikasikan*, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro.
- Rama, Radian Sri. n.d. "Manajemen Laba (earning management) Dalam Perspektif Etika Hedonism". *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, Vol. 7, No. 2, h.183-208
- Ratmono D., Avrie Y., Purwanto A. 2014. Dapatkah Teori Fraud Triangle Menjelaskan Kecurangan Dalam Laporan Keuangan?. *Simposium Nasional Akuntansi 2014*. Universitas Diponegoro
- Rosdini, Dini. 2009. "Pengaruh Free Cash Flow terhadap Dividend Pay Out Ratio". *Working Paper in Accounting and Finance*, Department of Accounting Padjajaran University

- Scott, W. R. (200). *Earning Management, Financial Accounting Theory, Second Edition*. Ontario: Prentice Hall Canada Inc.
- Sie Infokum-Ditama Binbangkum, n.d. *Fraud* (kecurangan): Apa dan Mengapa
- Skousen, C.J., K.R. Smith, dan C.J. Wright. 2009. Detecting and Predicting Financial Statement Fraud : The Effectiveness of The Fraud Triangle and SAS no. 99. *Journal of Corporate Governance and Firm Performances*, Vol 13, h. 53-81
- Supradjadi, Lusy. 2009. “Teori Kecurangan, Fraud Awareness, dan Metodologi untuk Mendeteksi Kecurangan Pelaporan Keuangan”. Bina Ekonomi Majalah Ilmiah Fakultas Ekonomi Unpar. Vol. 13 No. 2 Agustus 2009.
- Surat Edaran Bank Indonesia kepada semua Bank Umum di Indonesia. 2011. “Penerapan Strategi Anti Fraud Bagi Bank Umum. No.13/28/DPNP
- Taylor, H., dan Glezen. (1994). *Auditing: Integrated Concept and Procedures Six Edition*. Canada: John Willey & Sons, Inc.
- Ujiyantho, M. A. dan B. A. Pramuka. 2007. “Mekanisme Corporate Governance, Manajemen Laba dan Kinerja Keuangan”. *Symposium Nasional Akuntansi X*, Makassar, Indonesia , 26-28 Juli 2007.
- Wardhani, Ratna. N.d. “Faktor-faktor Penyebab dan Konsekuensi dari Kecurangan Pelaporan Keuangan (*Fraud*) : Suatu Tinjauan Teoritis.”
- Widyastuti, Tri. 2009. “ Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Kinerja Keuangan Terhadap Manajemen Laba: Studi pada Perusahaan Manufaktur di BEI”. *Jurnal Magister Akuntansi*. Vol.9 No.1 Januari 2009: 30-41

Buku

- Dendawijaya, Lukman. 2005. *Manajemen Perbankan*. Edisi kedua. Cetakan kedua, Ghalia : Bogor Jakarta.
- Gujarati N.D, Porter D.C. 2012. *Dasar-dasar Ekonometrika*. Edisi kelima. Salemba empat : Jakarta.
- IAI. (2001). *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kashmir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Press: Jakarta
- Kasmir, 2008. *Pemasaran Bank*, Edisi Revisi, Cetakan Ketiga, Prenada Media

Group, Jakarta

Rezaee, Z. (2002). *Financial Statement Fraud: Prevention and Detection*. Journal of Accountancy.

Rivai, V. dan A. Arifin. 2010. *Islamic Banking: Sebuah Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Bumi Aksara: Jakarta.

Sekaran, Uma. 2006. *Research Methods for Business*. Southern Illinois University at Carbondale: John Wiley & Sons, Inc

Suliyanto.2011. *Ekonometrika Terapan-Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. Edisi pertama. Penerbit Andi : Yogyakarta

Sukwiknyo, Dwi. 2010. *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta

Website

www.kompasiana.com/Irfanmangkunegara/apakah-kasus-kredit-fiktif-BSM-mengarah-ke-accounting-fraud Diakses pada tanggal 28 Maret 2015

www.kompas.com/Unoviakartika/orang-dalam-“bermain”-bank-syariah-mandiri-dibobol-Rp-50-miliar Diakses pada tanggal 15 Mei 2015

www.syariahmandiri.co.id/2013/10/bsm-kembali-raih-annual-report-award/ Diakses pada tanggal 15 Mei 2015

www.infobanknews.com/fraud_BSM/ Diakses pada hari Rabu, 20 Mei 2015 10:31:58

<https://muslim.or.id/22590-perbuatan-curang-faktor-dan-dampaknya.html> diakses pada tanggal 23 agustus 2016, pukul 12:22

<http://almanar.co.id/tafsir/kebohongan-dan-kecurangan-kajian-surat-al-muthaffifin.html#> diakses pada tanggal 23 agustus 2016, pukul 12:22

LAMPIRAN - LAMPIRAN



Lampiran I: Terjemahan teks arab

No	Halaman	BAB	Terjemah
1	29	II	Celakalah bagi orang-orang yang berbuat curang, yaitu orang-orang yang apabila menerima takaran dari orang lain ia meminta dipenuhi, dan apabila mereka menakar atau menimbang untuk orang lain, mereka mengurangi
2	31	II	Maka pada hari itu tidak bermanfaat (lagi) bagi orang-orang yang zalim permintaan uzur mereka dan tidak pula diberikan kesempatan berbuat lagi
3	31	II	Yang demikian itu, karena sesungguhnya kamu menjadikan ayat-ayat Allah sebagai olok-olokan dan kamu telah ditipu oleh kehidupan dunia, maka pada hari ini mereka tidak dikeluarkan dari neraka dan tidak pula mereka diberi kesempatan untuk bertaubat
4	33	II	Katakanlah: "Tuhanku hanya mengharamkan perbuatan yang keji, baik yang nampak ataupun yang tersembunyi, dan perbuatan dosa melanggar hak manusia tanpa alasan yang benar, mempersekutukan Allah dengan sesuatu yang Allah tidak menurunkan hujjah untuk itu dan mengada-adakan terhadap Allah apa yang tidak kamu ketahui.

Lampiran II: Perhitungan Variabel manajemen laba yang dapat diukur dengan Discretionary Accrual (DACC). Discretionary accrual dihitung dengan menyelisihkan Total Akruai (TACC) dan Non Discretionary Accrual (NDA).

$$TACC_{it} = NI_{it} - CFO_{it}$$

TAHUN	BUS	AKTIVA	NET INCOME	ARUS KAS OPERASI	TOTAL AKRUAL	TACC/Ait-t
2009	BCAS	781,511,000,000				
2010	BCAS	874,600,000,000	5,470,578,327	3,792,136,752	1,678,441,575	0.002147688
2011	BCAS	1,217,100,000,000	6,772,770,592	19,674,642,040	(12,901,871,448)	0.01475174
2012	BCAS	1,602,200,000,000	8,359,925,529	61,418,834,181	(53,058,908,652)	0.043594535
2013	BCAS	2,041,400,000,000	12,701,022,880	42,996,768,970	(30,295,746,090)	0.018908842
2014	BCAS	2,994,400,000,000	12,949,752,122	(403,929,296,090)	416,879,048,212	0.204212329
2009	BJBS	-				
2010	BJBS	1,930,469,000,000	5,392,867,000	8,350,000,000	(2,957,133,000)	0.001531821
2011	BJBS	2,849,451,000,000	20,579,000,000	25,769,000,000	(5,190,000,000)	0.002688466
2012	BJBS	4,239,449,000,000	23,095,000,000	183,347,078,000	(160,252,078,000)	0.056239633
2013	BJBS	6,090,945,000,000	28,315,837,000	(250,026,217,000)	278,342,054,000	0.04569768
2014	BJBS	4,695,088,000,000	29,751,000,000	35,536,000,000	(5,785,000,000)	0.000949771
2009	BRIS	3,178,385,000,000				
2010	BRIS	6,856,386,000,000	10,954,000,000	87,402,000,000	(76,448,000,000)	0.024052467
2011	BRIS	11,200,823,000,000	11,654,000,000	391,342,000,000	(379,688,000,000)	0.055377279
2012	BRIS	14,088,914,000,000	101,888,000,000	563,249,000,000	(461,361,000,000)	0.04118992
2013	BRIS	17,400,914,000,000	129,564,000,000	(373,846,000,000)	503,410,000,000	0.03573093
2014	BRIS	20,343,249,000,000	6,577,000,000	1,258,902,000,000	(1,252,325,000,000)	0.071968921
2009	BSM	22,036,534,000,000				
2010	BSM	32,482,000,000,000	418,519,817,959	2,220,372,086,770	(1,801,852,268,811)	0.081766591
2011	BSM	48,672,000,000,000	552,649,393,896	1,091,427,593,612	(538,778,199,716)	0.016586977
2012	BSM	54,229,000,000,000	807,425,707,654	(1,693,695,809,233)	2,501,121,516,887	0.051387276
2013	BSM	63,965,000,000,000	650,530,367,785	4,086,071,174,752	(3,435,540,806,967)	0.063352465
2014	BSM	66,942,000,000,000	74,979,905,762	2,194,005,021,512	(2,119,025,115,750)	0.033127884
2009	BBS	1,974,948,000,000				
2010	BBS	2,193,952,000,000	70,834,221,709	(129,215,343,698)	200,049,565,407	0.101293586
2011	BBS	2,730,026,000,000	68,088,310,797	66,985,272,676	1,103,038,121	0.000502763
2012	BBS	3,616,107,000,000	110,680,789,199	173,825,910,034	(63,145,120,835)	0.023129861
2013	BBS	4,343,069,000,000	19,547,650,105	18,324,607,161	1,223,042,944	0.000338221
2014	BBS	5,161,300,000,000	8,661,952,636	(635,737,112,328)	644,399,064,964	0.148374126
2009	BMS	4,381,990,516,000				
2010	BMS	4,637,730,000,000	62,854,194,000	333,877,729,000	(271,023,535,000)	0.061849412
2011	BMS	5,564,662,000,000	53,867,660,000	21,536,896,000	32,330,764,000	0.006971248
2012	BMS	8,163,668,000,000	184,871,633,000	426,848,289,000	(241,976,656,000)	0.04348452
2013	BMS	9,121,576,000,000	149,539,953,000	101,097,554,000	48,442,399,000	0.005933901
2014	BMS	7,042,486,000,000	17,396,222,000	(143,558,829,000)	160,955,051,000	0.017645531
2009	BMI	16,027,178,859,000				
2010	BMI	214,007,900,000,000	170,936,736,000	2,232,225,052,000	(2,061,288,316,000)	0.128612049

2011	BMI	32,479,510,000,000	273,621,603,000	4,593,047,477,000	(4,319,425,874,000)	0.020183488
2012	BMI	44,854,410,000,000	389,414,422,000	466,290,084,000	(76,875,662,000)	0.002366897
2013	BMI	54,694,020,000,000	475,846,659,000	2,597,909,723,000	(2,122,063,064,000)	0.047310021
2014	BMI	62,413,310,000,000	684,634,000,000	6,167,848,000,000	(5,483,214,000,000)	0.100252532
2009	BPS	161,649,438,000				
2010	BPS	458,713,000,000	7,172,640,000	76,236,220,000	(69,063,580,000)	0.427242933
2011	BPS	1,016,878,000,000	9,233,356,000	219,226,639,000	(209,993,283,000)	0.457787948
2012	BPS	2,140,482,000,000	37,098,796,000	248,957,892,000	(211,859,096,000)	0.208342688
2013	BPS	4,052,701,000,000	21,332,026,000	829,328,857,000	(807,996,831,000)	0.377483591
2014	BPS	6,207,678,000,000	70,936,895,000	(512,530,224,000)	583,467,119,000	0.14396994



LAMPIRAN III : Nilai total accrual (TACC) yang dihasilkan diestimasi dengan persamaan regresi OLS (total aktiva bank, perubahan pendapatan, perubahan piutang, dan aset tetap)

$$\frac{TACC_{it}}{Ait - 1} = \beta_1\left(\frac{1}{Ait - 1}\right) + \beta_2\left(\frac{\Delta Rev_t}{Ait - 1} - \frac{\Delta Rect}{Ait - 1}\right) + \beta_3\left(\frac{PPE_t}{Ait - 1}\right) + e$$

Berikut data yang di estimasi:

NO	TAHUN	BUS	Tacc/ Ait-1	1/Ait-1	^Rev/Ait-1	^Rect/Ait-1	PPEit/Ait-1
1	2010	BCAS	0.002147688	1.119114126	0.054481397	0.121730572	0.427954839
2	2011	BCAS	0.01475174	1.391607592	0.053727559	0.263276468	0.02443768
3	2012	BCAS	0.043594535	1.316407855	0.018360379	0.080787579	0.017166895
4	2013	BCAS	0.018908842	1.274123081	0.02378048	0.101340998	0.018365361
5	2014	BCAS	0.204212329	1.466836485	0.035405842	0.171750713	0.016017059
6	2010	BJBS	0.001531821	1	0.061512067	0.40567742	0.000929512
7	2011	BJBS	0.002688466	1.476040796	0.0223546	0.396979861	0.004930408
8	2012	BJBS	0.056239633	1.487812565	0.06903485	0.094968962	0.050432653
9	2013	BJBS	0.04569768	1.436730339	0.016462144	0.198480356	0.039782911
10	2014	BJBS	0.000949771	0.770830799	0.017499255	0.127977688	0.028853815
11	2010	BRIS	0.024052467	2.157191781	0.130072289	0.535236921	0.049955559
12	2011	BRIS	0.055377279	1.633633666	0.054134496	0.279923709	0.032784764
13	2012	BRIS	0.04118992	1.257846321	0.026099779	0.150474032	0.023870389
14	2013	BRIS	0.03573093	1.235078445	0.028327946	0.133358398	0.025376477
15	2014	BRIS	0.071968921	1.169090831	0.0183376	0.057841157	0.022756104
16	2010	BSM	0.081766591	1.474006756	0.031631559	0.206286233	0.028103019
17	2011	BSM	0.016586977	1.4984299	0.030884786	0.215427128	0.025985828
18	2012	BSM	0.051387276	1.114172419	0.018768938	0.155959728	0.024816796
19	2013	BSM	0.063352465	1.179534935	0.013886631	0.0996711	0.026472401
20	2014	BSM	0.033127884	1.046541077	0.001699522	0.004567121	0.024542341
21	2010	BBS	0.101293586	1.110891021	0.044819632	0.162791384	0.032281526
22	2011	BBS	0.000502763	1.244341718	0.006064397	0.138209268	0.036845236
23	2012	BBS	0.023129861	1.324568704	0.026459718	0.253910197	0.031560467
24	2013	BBS	0.000338221	1.201034427	0.022760706	0.176826513	0.032972342
25	2014	BBS	0.148374126	1.188399263	0.021722861	0.230889278	0.025897943
26	2010	BMS	0.061849412	1.058361487	0.043639177	0.011754526	0.028277023
27	2011	BMS	0.006971248	1.199867608	0.000765507	0.099764822	0.028523273
28	2012	BMS	0.04348452	1.467055501	0.047144421	0.34069311	0.024496392
29	2013	BMS	0.005933901	1.117337942	0.024928834	0.18136439	0.018239342

30	2014	BMS	0.017645531	0.772068993	-	-	0.043329577
31	2010	BMI	0.128612049	13.35281161	0.005677555	0.123158255	0.022636844
32	2011	BMI	0.020183488	0.151767809	0.003325072	0.016951852	0.002474871
33	2012	BMI	0.002366897	1.381006364	0.020333147	0.186018785	0.021885984
34	2013	BMI	0.047310021	1.219367728	0.03059033	0.076751501	0.027738348
35	2014	BMI	0.100252532	1.141135905	0.011767379	0.013001913	0.051163656
36	2010	BPS	0.427242933	2.837702411	0.124649304	0.242096029	0.22307767
37	2011	BPS	0.457787948	2.216806587	0.106513212	0.747287642	0.0799627
38	2012	BPS	0.208342688	2.104954577	0.074855039	0.38008836	0.024349962
39	2013	BPS	0.377483591	1.893359066	0.059550233	0.215749374	0.01332712
40	2014	BPS	0.14396994	1.531738463	0.062355307	-	0.007368016

Dari angka-angka tersebut, menghasilkan estimasi sebagai berikut:

$$TACC = 0,010749879(Ait - 1) + 0,117443848 \left(\frac{\Delta Revt}{Ait - 1} - \frac{\Delta Rect}{Ait - 1} \right) + 1,865890541 \left(\frac{PPE}{Ait - 1} \right) + e$$

Lampiran IV : Dengan menggunakan koefisien diatas, nilai *Non Discretionary Accrual* (NDA) Dapat dihitung dengan menggunakan rumus dibawah ini:

$$NDA_{it} = 0,010749879(Ait - 1) + 0,117443848 \left(\frac{\Delta Rev_t}{Ait - 1} - \frac{\Delta Rect}{Ait - 1} \right) + 1,865890541 \left(\frac{PPE}{Ait - 1} \right)$$

NO	TAHUN	NAMA BUS	B1(1/Ait)	B2(^Rev_t/Ait-1- ^Rect/Ait-1)	B3(PPE/Ait-1)	NDA (fix)
1	2010	BCAS	0.012030342	0.007898002	0.798516887	0.81844523
2	2011	BCAS	0.014959613	0.02461023	0.045598036	0.08516788
3	2012	BCAS	0.014151225	0.007331691	0.032031548	0.053514463
4	2013	BCAS	0.013696669	0.009109006	0.034267753	0.057073427
5	2014	BCAS	0.015768315	0.016012866	0.029886079	0.06166726
6	2010	BJBS	0.010749879	0.040420103	0.001734369	0.052904351
7	2011	BJBS	0.01586726	0.043997432	0.009199602	0.069064294
8	2012	BJBS	0.015993805	-0.019261239	0.09410181	0.090834376
9	2013	BJBS	0.015444677	0.025243674	0.074230558	0.11491891
10	2014	BJBS	0.008286338	0.012975012	0.05383806	0.075099411
11	2010	BRIS	0.023189551	0.047584093	0.093211605	0.16398525
12	2011	BRIS	0.017561364	0.026517554	0.061172782	0.1052517
13	2012	BRIS	0.013521696	0.014606991	0.044539533	0.072668219
14	2013	BRIS	0.013276944	0.01233518	0.047349728	0.072961852
15	2014	BRIS	0.012567585	0.00463945	0.042460398	0.059667433
16	2010	BSM	0.015845394	0.020512117	0.052437158	0.088794669
17	2011	BSM	0.01610794	0.021673363	0.048486711	0.086268014
18	2012	BSM	0.011977219	0.016112214	0.046305425	0.074394858
19	2013	BSM	0.012679858	0.010074858	0.049394603	0.072149319
20	2014	BSM	0.01125019	0.000336782	0.045793322	0.057380294
21	2010	BBS	0.011941944	0.013855056	0.060233794	0.086030795
22	2011	BBS	0.013376523	0.015519602	0.068749177	0.097645302
23	2012	BBS	0.014238953	0.026712659	0.058888377	0.09983999
24	2013	BBS	0.012910975	0.018094081	0.06152278	0.092527836
25	2014	BBS	0.012775148	-0.029667742	0.048322726	0.031430133
26	2010	BMS	0.011377258	-0.003744656	0.052761829	0.060394431
27	2011	BMS	0.012898432	0.011806669	0.053221305	0.077926405
28	2012	BMS	0.015770669	0.034475488	0.045707587	0.095953743
29	2013	BMS	0.012011248	0.018372394	0.034032616	0.064416257
30	2014	BMS	0.008299648	-0.017645593	0.080848248	0.071502304
31	2010	BMI	0.143541111	0.013797385	0.042237873	0.199576369
32	2011	BMI	0.001631486	0.001600381	0.004617839	0.007849706

33	2012	BMI	0.014845651	0.019458759	0.04083685	0.075141261
34	2013	BMI	0.013108056	0.005421346	0.051756721	0.070286123
35	2014	BMI	0.012267073	0.000144988	0.095465781	0.107877842
36	2010	BPS	0.030504958	0.013793395	0.416238515	0.460536868
37	2011	BPS	0.023830403	0.075255014	0.149201646	0.248287063
38	2012	BPS	0.022628007	0.035847776	0.045434364	0.103910147
39	2013	BPS	0.020353381	0.018344628	0.024866947	0.063564956
40	2014	BPS	0.016466003	-0.025130882	0.013747912	0.005083033



Lampiran V : Setelah mendapatkan nilai Non Discretionary Accrual (NDA), maka Discretionary Accrual dapat dihitung sebagai berikut :

$$DACCit = \frac{TACit}{Ait} - NDAit$$

NO	TAHUN	BUS	TOTAL AKRUAL	AKTIVA/ASET	NDA (fix)	DACC
1	2010	BCAS	1,678,441,575	874,600,000,000	0.81844523	0.820364326
2	2011	BCAS	(12,901,871,448)	1,217,100,000,000	0.08516788	0.074567377
3	2012	BCAS	(53,058,908,652)	1,602,200,000,000	0.053514463	0.02039818
4	2013	BCAS	(30,295,746,090)	2,041,400,000,000	0.057073427	0.042232756
5	2014	BCAS	416,879,048,212	2,994,400,000,000	0.06166726	0.200886819
6	2010	BJBS	(2,957,133,000)	1,930,469,000,000	0.052904351	0.05137253
7	2011	BJBS	(5,190,000,000)	2,849,451,000,000	0.069064294	0.067242891
8	2012	BJBS	(160,252,078,000)	4,239,449,000,000	0.090834376	0.053034163
9	2013	BJBS	278,342,054,000	6,090,945,000,000	0.11491891	0.16061659
10	2014	BJBS	(5,785,000,000)	4,695,088,000,000	0.075099411	0.073867272
11	2010	BRIS	(76,448,000,000)	6,856,386,000,000	0.16398525	0.152835352
12	2011	BRIS	(379,688,000,000)	11,200,823,000,000	0.1052517	0.071353477
13	2012	BRIS	(461,361,000,000)	14,088,914,000,000	0.072668219	0.039921835
14	2013	BRIS	503,410,000,000	17,400,914,000,000	0.072961852	0.101891942
15	2014	BRIS	(1,252,325,000,000)	20,343,249,000,000	0.059667433	-0.121227167
16	2010	BSM	(1,801,852,268,811)	32,482,000,000,000	0.088794669	0.033322338
17	2011	BSM	(538,778,199,716)	48,672,000,000,000	0.086268014	0.075198443
18	2012	BSM	2,501,121,516,887	54,229,000,000,000	0.074394858	0.120516334
19	2013	BSM	(3,435,540,806,967)	63,965,000,000,000	0.072149319	0.018439621
20	2014	BSM	(2,119,025,115,750)	66,942,000,000,000	0.057380294	0.025725651
21	2010	BBS	200,049,565,407	2,193,952,000,000	0.086030795	0.005151494
22	2011	BBS	1,103,038,121	2,730,026,000,000	0.097645302	0.098049341
23	2012	BBS	(63,145,120,835)	3,616,107,000,000	0.09983999	0.082377807
24	2013	BBS	1,223,042,944	4,343,069,000,000	0.092527836	0.092809444
25	2014	BBS	644,399,064,964	5,161,300,000,000	0.031430133	0.093421951
26	2010	BMS	(271,023,535,000)	4,637,730,000,000	0.060394431	0.001955597
27	2011	BMS	32,330,764,000	5,564,662,000,000	0.077926405	0.083736419
28	2012	BMS	(241,976,656,000)	8,163,668,000,000	0.095953743	0.066313065
29	2013	BMS	48,442,399,000	9,121,576,000,000	0.064416257	0.069727006
30	2014	BMS	160,955,051,000	7,042,486,000,000	0.071502304	0.094357166
31	2010	BMI	(2,061,288,316,000)	214,007,900,000,000	0.199576369	0.189944537
32	2011	BMI	(4,319,425,874,000)	32,479,510,000,000	0.007849706	-0.12513955
33	2012	BMI	(76,875,662,000)	44,854,410,000,000	0.075141261	0.073427368
34	2013	BMI	(2,122,063,064,000)	54,694,020,000,000	0.070286123	0.03148731

35	2014	BMI	(5,483,214,000,000)	62,413,310,000,000	0.107877842	0.020024562
36	2010	BPS	(69,063,580,000)	458,713,000,000	0.460536868	0.309977411
37	2011	BPS	(209,993,283,000)	1,016,878,000,000	0.248287063	0.041779219
38	2012	BPS	(211,859,096,000)	2,140,482,000,000	0.103910147	0.004932863
39	2013	BPS	(807,996,831,000)	4,052,701,000,000	0.063564956	-0.13580747
40	2014	BPS	583,467,119,000	6,207,678,000,000	0.005083033	0.099074235



Lampiran VI : Variabel *financial stability pressure* yang diproksikan dengan Rasio perubahan total aset (ACHANGE).

$$\text{ACHANGE} = \frac{(\text{Total Aset}_t - \text{Total Aset}_{t-1})}{\text{Total Aset}_t}$$

NO	TAHUN	BUS	TOTAL ASET	(Total Aset t - Total Aset t-1)	ACHANGE
1	2009	BCAS	781,511,000,000		
2	2010	BCAS	874,630,867,793	93,119,867,793	0.106467621
3	2011	BCAS	1,217,097,137,461	342,466,269,668	0.28137957
4	2012	BCAS	1,602,180,989,705	385,083,852,244	0.240349782
5	2013	BCAS	2,041,418,847,273	439,237,857,568	0.215163027
6	2014	BCAS	2,994,449,136,265	953,030,288,992	0.318265646
7	2009	BJBS			
8	2010	BJBS	1,930,469,000,000	1,930,469,000,000	1
9	2011	BJBS	2,849,451,000,000	918,982,000,000	0.322511951
10	2012	BJBS	4,239,448,850,000	1,389,997,850,000	0.327872301
11	2013	BJBS	4,695,088,075,000	455,639,225,000	0.097045938
12	2014	BJBS	6,090,945,000,000	1,395,856,925,000	0.229169189
13	2009	BRIS	3,178,385,000,000		
14	2010	BRIS	6,856,386,000,000	3,678,001,000,000	0.536434355
15	2011	BRIS	11,200,823,000,000	4,344,437,000,000	0.387867659
16	2012	BRIS	14,088,914,000,000	2,888,091,000,000	0.204990321
17	2013	BRIS	17,400,914,000,000	3,312,000,000,000	0.19033483
18	2014	BRIS	20,343,249,000,000	2,942,335,000,000	0.144634468
19	2009	BSM	22,036,534,000,000		
20	2010	BSM	32,481,873,142,495	10,445,339,142,495	0.321574408
21	2011	BSM	48,671,950,025,861	16,190,076,883,366	0.332636701
22	2012	BSM	54,229,395,784,522	5,557,445,758,661	0.102480319
23	2013	BSM	63,965,361,177,789	9,735,965,393,267	0.152206838
24	2014	BSM	66,942,422,284,791	2,977,061,107,002	0.044471966
25	2009	BPS	1,974,948,000,000		
26	2010	BPS	2,193,952,328,077	219,004,328,077	0.099821826
27	2011	BPS	2,730,026,909,823	536,074,581,746	0.19636238
28	2012	BPS	3,616,107,512,472	886,080,602,649	0.245037129
29	2013	BPS	4,343,069,056,830	726,961,544,358	0.167384293
30	2014	BPS	5,161,300,488,180	818,231,431,350	0.158532028
31	2009	BMS	4,381,990,516,000		
32	2010	BMS	4,637,730,250,000	255,739,734,000	0.055143296
33	2011	BMS	5,564,662,066,000	926,931,816,000	0.166574682
34	2012	BMS	8,163,686,180,000	2,599,024,114,000	0.31836404
35	2013	BMS	9,121,575,543,000	957,889,363,000	0.105013587

36	2014	BMS	7,042,486,466,000	(2,079,089,077,000)	-
37	2009	BMI	16,027,178,859,000		
38	2010	BMI	21,400,793,090,000	5,373,614,231,000	0.251094163
39	2011	BMI	32,479,506,528,000	11,078,713,438,000	0.341098576
40	2012	BMI	44,854,413,084,000	12,374,906,556,000	0.275890502
41	2013	BMI	56,694,020,564,000	11,839,607,480,000	0.208833442
42	2014	BMI	62,413,310,000,000	5,719,289,436,000	0.091635733
43	2009	BPS	161,649,438,000		
44	2010	BPS	458,713,370,000	297,063,932,000	0.647602515
45	2011	BPS	1,016,878,719,000	558,165,349,000	0.54890061
46	2012	BPS	2,140,482,104,000	1,123,603,385,000	0.524930053
47	2013	BPS	4,052,700,692,000	1,912,218,588,000	0.471838098
48	2014	BPS	6,207,676,452,000	2,154,975,760,000	0.34714692



LAMPIRAN VII : Variabel *financial target* yang diproksikan dengan rasio profitabilitas (ROA).

$$\text{ROA} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total aset}}$$

NO	TAHUN	BUS	Net income	TOTAL ASET	ROA
1	2010	BCAS	5,470,578,327	874,630,867,793	0.625472817
2	2011	BCAS	6,772,770,592	1,217,097,137,461	0.556469191
3	2012	BCAS	8,359,925,529	1,602,180,989,705	0.521784092
4	2013	BCAS	12,701,022,880	2,041,418,847,273	0.622166436
5	2014	BCAS	12,949,752,122	2,994,449,136,265	0.432458577
6	2010	BJBS	5,392,867,000	1,930,469,000,000	0.279355276
7	2011	BJBS	20,579,000,000	2,849,451,000,000	0.722209296
8	2012	BJBS	23,095,000,000	4,239,448,850,000	0.544764209
9	2013	BJBS	28,315,837,000	4,695,088,075,000	0.603094906
10	2014	BJBS	29,751,000,000	6,090,945,000,000	0.488446374
11	2010	BRIS	10,954,000,000	6,856,386,000,000	0.159763467
12	2011	BRIS	11,654,000,000	11,200,823,000,000	0.104045926
13	2012	BRIS	101,888,000,000	14,088,914,000,000	0.723178522
14	2013	BRIS	129,564,000,000	17,400,914,000,000	0.744581578
15	2014	BRIS	6,577,000,000	20,343,249,000,000	0.032330136
16	2010	BSM	418,519,817,959	32,481,873,142,495	1.288471931
17	2011	BSM	552,649,393,896	48,671,950,025,861	1.135457679
18	2012	BSM	807,425,707,654	54,229,395,784,522	1.488907807
19	2013	BSM	650,530,367,785	63,965,361,177,789	1.017004134
20	2014	BSM	74,979,905,762	66,942,422,284,791	0.112006562
21	2010	BBS	70,834,221,709	2,193,952,328,077	3.228612619
22	2011	BBS	68,088,310,797	2,730,026,909,823	2.494052734
23	2012	BBS	110,680,789,199	3,616,107,512,472	3.060771529
24	2013	BBS	19,547,650,105	4,343,069,056,830	0.450088402
25	2014	BBS	8,661,952,636	5,161,300,488,180	0.167825002
26	2010	BMS	62,854,194,000	4,637,730,250,000	1.355279212
27	2011	BMS	53,867,660,000	5,564,662,066,000	0.968031111
28	2012	BMS	184,871,633,000	8,163,686,180,000	2.26456075
29	2013	BMS	149,539,953,000	9,121,575,543,000	1.639409248
30	2014	BMS	17,396,222,000	7,042,486,466,000	0.247018181
31	2010	BMI	170,936,736,000	21,400,793,090,000	0.798740193
32	2011	BMI	273,621,603,000	32,479,506,528,000	0.842443843
33	2012	BMI	389,414,422,000	44,854,413,084,000	0.868174156
34	2013	BMI	475,846,659,000	56,694,020,564,000	0.839324243
35	2014	BMI	684,634,000,000	62,413,310,000,000	1.096935894

36	2010	BPS	7,172,640,000	458,713,370,000	1.563643109
37	2011	BPS	9,233,356,000	1,016,878,719,000	0.908009562
38	2012	BPS	37,098,796,000	2,140,482,104,000	1.733198139
39	2013	BPS	21,332,026,000	4,052,700,692,000	0.526365691
40	2014	BPS	70,936,895,000	6,207,676,452,000	1.142728613



Lampiran VIII : Variabel *external pressure* yang diproksikan dengan rasio arus kas bebas (FREEC).

$$\text{FREEC} = \frac{\text{Arus kas operasi} - \text{capital expenditures}}{\text{Total aset}}$$

NO	TAHUN	BUS	CFO	CAPEX	TOTAL ASET	CFO-CAPEX	FREEC
1	2010	BCAS	3,792,136,752	(1,475,000,000)	874,630,867,793	5,267,136,752	0.006022125
2	2011	BCAS	19,674,642,040	(188,000,000)	1,217,097,137,461	19,862,642,040	0.016319685
3	2012	BCAS	61,418,834,181	(2,442,000,000)	1,602,180,989,705	63,860,834,181	0.039858689
4	2013	BCAS	42,996,768,970	(13,614,000,000)	2,041,418,847,273	56,610,768,970	0.02773109
5	2014	BCAS	(403,929,296,090)	(3,701,000,000)	2,994,449,136,265	(400,228,296,090)	0.133656735
6	2010	BJBS	8,350,000,000	(1,794,000,000)	1,930,469,000,000	10,144,000,000	0.005254682
7	2011	BJBS	25,769,000,000	-	2,849,451,000,000	25,769,000,000	0.009043496
8	2012	BJBS	183,347,078,000	(134,187,000,000)	4,239,448,850,000	317,534,078,000	0.074899849
9	2013	BJBS	(250,026,217,000)	(24,952,000,000)	4,695,088,075,000	(225,074,217,000)	0.047938231
10	2014	BJBS	35,536,000,000	-	6,090,945,000,000	35,536,000,000	0.005834234
11	2010	BRIS	87,402,000,000	(48,056,000,000)	6,856,386,000,000	135,458,000,000	0.019756472
12	2011	BRIS	391,342,000,000	(68,242,000,000)	11,200,823,000,000	459,584,000,000	0.041031271
13	2012	BRIS	563,249,000,000	(43,250,000,000)	14,088,914,000,000	606,499,000,000	0.04304796
14	2013	BRIS	(373,846,000,000)	(96,993,000,000)	17,400,914,000,000	(276,853,000,000)	0.015910256
15	2014	BRIS	1,258,902,000,000	(43,781,000,000)	20,343,249,000,000	1,302,683,000,000	0.06403515
16	2010	BSM	2,220,372,086,770	(188,231,000,000)	32,481,873,142,495	2,408,603,086,770	0.074152223
17	2011	BSM	1,091,427,593,612	(233,796,000,000)	48,671,950,025,861	1,325,223,593,612	0.027227666
18	2012	BSM	(1,693,695,809,233)	(372,423,000,000)	54,229,395,784,522	(1,321,272,809,233)	0.024364513
19	2013	BSM	4,086,071,174,752	(200,134,000,000)	63,965,361,177,789	4,286,205,174,752	0.067008223
20	2014	BSM	2,194,005,021,512	(139,624,000,000)	66,942,422,284,791	2,333,629,021,512	0.034860242
21	2010	BBS	(129,215,343,698)	(6,571,000,000)	2,193,952,328,077	(122,644,343,698)	0.055901098
22	2011	BBS	66,985,272,676	(13,652,000,000)	2,730,026,909,823	80,637,272,676	0.029537171
23	2012	BBS	173,825,910,034	(5,387,000,000)	3,616,107,512,472	179,212,910,034	0.049559619
24	2013	BBS	18,324,607,161	(33,007,000,000)	4,343,069,056,830	51,331,607,161	0.011819201
25	2014	BBS	(635,737,112,328)	(3,245,000,000)	5,161,300,488,180	(632,492,112,328)	0.122545105
26	2010	BMS	333,877,729,000	(23,792,000,000)	4,637,730,250,000	357,669,729,000	0.077121719
27	2011	BMS	21,536,896,000	(8,518,000,000)	5,564,662,066,000	30,054,896,000	0.005401028
28	2012	BMS	426,848,289,000	(5,001,000,000)	8,163,686,180,000	431,849,289,000	0.052898811
29	2013	BMS	101,097,554,000	(12,619,000,000)	9,121,575,543,000	113,716,554,000	0.012466767
30	2014	BMS	(143,558,829,000)	(237,033,000,000)	7,042,486,466,000	93,474,171,000	0.013272893
31	2010	BMI	2,232,225,052,000	(47,196,000,000)	21,400,793,090,000	2,279,421,052,000	0.106511055

32	2011	BMI	4,593,047,477,000	(143,392,000,000)	32,479,506,528,000	4,736,439,477,000	0.145828554
33	2012	BMI	466,290,084,000	(166,614,000,000)	44,854,413,084,000	632,904,084,000	0.014110185
34	2013	BMI	2,597,909,723,000	(554,682,000,000)	56,694,020,564,000	3,152,591,723,000	0.055607129
35	2014	BMI	6,167,848,000,000	(836,549,000,000)	62,413,310,000,000	7,004,397,000,000	0.112226014
36	2010	BPS	76,236,220,000	(2,014,000,000)	458,713,370,000	78,250,220,000	0.170586308
37	2011	BPS	219,226,639,000	(649,000,000)	1,016,878,719,000	219,875,639,000	0.216226021
38	2012	BPS	248,957,892,000	(2,789,000,000)	2,140,482,104,000	251,746,892,000	0.117612239
39	2013	BPS	829,328,857,000	(7,080,000,000)	4,052,700,692,000	836,408,857,000	0.206383081
40	2014	BPS	(512,530,224,000)	(4,527,000,000)	6,207,676,452,000	(508,003,224,000)	0.081834681



Lampiran IX : variabel *effective monitoring* yang diproksikan dengan proporsi anggota komite audit independen (IND).

$$\text{IND} = \frac{\text{Jumlah anggota komite audit independen}}{\text{Jumlah total komite audit}}$$

NO	TAHUN	NAMA BUS	AUDITOR INDEPENDE	KOMITE AUDIT	IND
1	2010	BCAS	2	3	0.67
2	2011	BCAS	2	3	0.67
3	2012	BCAS	2	3	0.67
4	2013	BCAS	2	3	0.67
5	2014	BCAS	1	3	0.33
6	2010	BJBS	2	3	0.67
7	2011	BJBS	2	3	0.67
8	2012	BJBS	2	3	0.67
9	2013	BJBS	2	4	0.50
10	2014	BJBS	2	5	0.40
11	2010	BRIS	1	4	0.25
12	2011	BRIS	1	4	0.25
13	2012	BRIS	2	5	0.40
14	2013	BRIS	1	4	0.25
15	2014	BRIS	2	4	0.50
16	2010	BSM	2	4	0.50
17	2011	BSM	2	4	0.50
18	2012	BSM	2	4	0.50
19	2013	BSM	2	5	0.40
20	2014	BSM	3	6	0.50
21	2010	BBS	1	3	0.33
22	2011	BBS	1	3	0.33
23	2012	BBS	1	2	0.50
24	2013	BBS	1	2	0.50
25	2014	BBS	1	2	0.50
26	2010	BMS	2	3	0.67
27	2011	BMS	2	3	0.67
28	2012	BMS	2	3	0.67
29	2013	BMS	2	3	0.67
30	2014	BMS	2	3	0.67
31	2010	BMI	1	3	0.33
32	2011	BMI	1	3	0.33
33	2012	BMI	1	3	0.33
34	2013	BMI	1	3	0.33

35	2014	BMI	1	3	0.33
36	2010	BPS	2	3	0.67
37	2011	BPS	2	3	0.67
38	2012	BPS	2	3	0.67
39	2013	BPS	2	3	0.67
40	2014	BPS	2	3	0.67



Lampiran X : Data variabel dependen dan variabel independen

NO	TAHUN	NAMA BUS	EM (DA)	ACHANGE	ROA	FREEC	IND
1	2010	BCAS	0.79	0.11	0.63	0.01	0.67
2	2011	BCAS	0.07	0.28	0.56	0.02	0.67
3	2012	BCAS	0.07	0.24	0.52	0.04	0.67
4	2013	BCAS	0.05	0.22	0.62	0.03	0.67
5	2014	BCAS	0.17	0.32	0.43	0.13	0.33
6	2010	BJBS	0.03	1.00	0.28	0.01	0.67
7	2011	BJBS	0.04	0.32	0.72	0.01	0.67
8	2012	BJBS	0.12	0.33	0.54	0.07	0.67
9	2013	BJBS	0.04	0.10	0.60	0.05	0.50
10	2014	BJBS	0.06	0.23	0.49	0.01	0.40
11	2010	BRIS	0.14	0.54	0.16	0.02	0.25
12	2011	BRIS	0.13	0.39	0.10	0.04	0.25
13	2012	BRIS	0.09	0.20	0.72	0.04	0.40
14	2013	BRIS	0.01	0.19	0.74	0.02	0.25
15	2014	BRIS	0.11	0.14	0.03	0.06	0.50
16	2010	BSM	0.14	0.32	1.29	0.07	0.50
17	2011	BSM	0.07	0.33	1.14	0.03	0.50
18	2012	BSM	0.00	0.10	1.49	0.02	0.50
19	2013	BSM	0.11	0.15	1.02	0.07	0.40
20	2014	BSM	0.07	0.04	0.11	0.03	0.50
21	2010	BBS	0.04	0.10	3.23	0.06	0.33
22	2011	BBS	0.07	0.20	2.49	0.03	0.33
23	2012	BBS	0.09	0.25	3.06	0.05	0.50
24	2013	BBS	0.07	0.17	0.45	0.01	0.50
25	2014	BBS	0.14	0.16	0.17	0.12	0.50
26	2010	BMS	0.10	0.06	1.36	0.08	0.67
27	2011	BMS	0.05	0.17	0.97	0.01	0.67
28	2012	BMS	0.11	0.32	2.26	0.05	0.67
29	2013	BMS	0.03	0.11	1.64	0.01	0.67
30	2014	BMS	0.04	0.30	0.25	0.01	0.67
31	2010	BMI	0.04	0.25	0.80	0.11	0.33
32	2011	BMI	0.02	0.34	0.84	0.15	0.33
33	2012	BMI	0.05	0.28	0.87	0.01	0.33
34	2013	BMI	0.09	0.21	0.84	0.06	0.33
35	2014	BMI	0.18	0.09	1.10	0.11	0.33
36	2010	BPS	0.83	0.65	1.56	0.17	0.67
37	2011	BPS	0.66	0.55	0.91	0.22	0.67
38	2012	BPS	0.27	0.52	1.73	0.12	0.67
39	2013	BPS	0.40	0.47	0.53	0.21	0.67

40	2014	BPS	0.17	0.35	1.14	0.08	0.67
----	------	-----	------	------	------	------	------



Lampiran XI: Hasil Output Spesifikasi Data Panel

a) Hasil output statistik deskriptif

	EM	ACHANGE	ROA	FREEC	IND
Mean	0.144000	0.277500	0.959750	0.061250	0.512000
Median	0.080000	0.245000	0.770000	0.045000	0.500000
Maximum	0.830000	1.000000	3.230000	0.220000	0.670000
Minimum	0.000000	0.040000	0.030000	0.010000	0.250000
Std. Dev.	0.193070	0.184610	0.755562	0.055571	0.154774
Observations	40	40	40	40	40

b) Uji *chow-test likelihood-test*

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.058504	(7,28)	0.4150
Cross-section Chi-square	9.391060	7	0.2258

c) Uji *hausman-test*

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	3.179078	4	0.5283

Dependent Variable: EM
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 06/09/16 Time: 23:26
 Sample: 2010 2014
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 8
 Total panel (balanced) observations: 40
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
ACHANGE	0.109493	0.152873	0.716240	0.4786
ROA	0.001378	0.035522	0.038795	0.9693
FREEC	1.622402	0.506850	3.200952	0.0029
IND	0.327170	0.182913	1.788666	0.0823
C	-0.154590	0.106997	-1.444809	0.1574

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.036911	0.0510
Idiosyncratic random		0.159179	0.9490

Weighted Statistics			
R-squared	0.336768	Mean dependent var	0.127837
Adjusted R-squared	0.260970	S.D. dependent var	0.182979
S.E. of regression	0.157301	Sum squared resid	0.866030
F-statistic	4.442976	Durbin-Watson stat	1.125706
Prob(F-statistic)	0.005219		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.382114	Mean dependent var	0.144000
Sum squared resid	0.898259	Durbin-Watson stat	1.104545

d) Hasil output uji *lagrange multiplier test*

Lagrange multiplier (LM) test for panel data

Date: 06/14/16 Time: 23:06

Sample: 2010 2014

Total panel observations: 40

Probability in ()

Null (no rand. effect) Alternative	Cross-section One-sided	Period One-sided	Both
Breusch-Pagan	0.209071 (0.6475)	0.022852 (0.8798)	0.231922 (0.6301)
Honda	-0.457242 (0.6763)	-0.151167 (0.5601)	-0.430211 (0.6665)
King-Wu	-0.457242 (0.6763)	-0.151167 (0.5601)	-0.396317 (0.6541)
GHM	-- --	-- --	0.000000 (0.7500)

e) Hasil model *common effect model*

Dependent Variable: EM
 Method: Panel Least Squares
 Date: 06/15/16 Time: 15:41
 Sample (adjusted): 2011 2014
 Periods included: 4
 Cross-sections included: 8
 Total panel (balanced) observations: 40

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
ACHANGE	0.253510	0.123108	2.059252	0.0492
ROA	0.019615	0.015569	1.259855	0.2185
FREEC	1.532344	0.256472	5.974707	0.0000
IND	0.112658	0.083996	1.341229	0.1910
C	-0.120764	0.047163	-2.560576	0.0164
R-squared	0.761701	Mean dependent var		0.114063
Adjusted R-squared	0.726398	S.D. dependent var		0.127073
S.E. of regression	0.066468	Akaike info criterion		-2.441593
Sum squared resid	0.119286	Schwarz criterion		-2.212572
Log likelihood	44.06549	Hannan-Quinn criter.		-2.365679
F-statistic	21.57579	Durbin-Watson stat		1.449210
Prob(F-statistic)	0.000000			

Unweighted Statistics

R-squared	0.800789	Mean dependent var	0.114063
Sum squared resid	0.099719	Durbin-Watson stat	1.731779

PERSONAL INFORMATION **NUUR JUNITA**

📍 Madurejo Rt 16, Arut Selatan, Kotawaringin Barat, Indonesia
 📞 +6281325741862

E-mail nurjunitaa@gmail.com

Sex Female

Date of Birth 23/ March/1993

Religion Islam

Interested in economic and business, especially in sharia banking and finance literary.

Having basic experience and skill as a banker of workin finance Industry

EDUCATION

(2012 – Present)

**Islamic of Economic And Business
 UIN Sunan Kalijaga**

GPA: 3.32

- *Concentration:* Sharia Banking
- *Final Project* : Analysis Fraud of Financial Statement In Sharia Banking By use of Fraud Triangle Theory Approach. “this study is analysis and detection fraudulent financial statement in sharia banking based on the perspective of fraud triangle. Fraud triangle theory is proposed by Cressey (1953) states that there are three condition that are always present in every instance of fraud pressure, opportunity, and razionaliation.

PROJECT EXPERIENCE

(2013-2015)

Cost Management Accounting

The Planning of Cost Management, Dagadu Company, Pusat Pelayanan Dagadu Yogyakarta

(2014-2015)

Analysis of Financial Statement

Analysis of annual report Bank Syariah Mandiri and BRI Syariah, Mayora and Indofood

Held by Analysis of Financial Statement Team, Islamic of Economic and Business Faculty, UIN Sunan Kalijaga

INTERNSHIP

(2015) **PT.BANK NEGARA INDONESIA SYARIAHTbk**

Godean KM 4,5 street, Sleman, Yogyakarta, Indonesia.

As Back Office and marketing Division

- *Report:* Marketing Strategic of Product iB Hasanah Card (Credit Card) PT BNI Syariah Tbk
- *Recommendation:*
 1. Upgrade marketing activity with promotion of product have the quality Below The Line (BTL) or basic activity of marketing.
 2. optimize of Direct Selling to corporate or reputable comunittee

ECONOMIC SKILL

Basic Knowledge

- Basic Knowledge in Sharia Banking: Islamic Banking Study, Economic and Buiness, Accountancy, Audit, and Cost Management

Econometric skills

- Able to work minie research
- Have a basic knowledge about economic-math statistic

Financial statement skills

- Able to analysis about financial statement
- Able to make financial statement

Audit Information System

- Have a basic knowledge about financial audit
- Able to Operation Activedata For Excel

Cost management skills

- Able to make Cost Management

ORGANIZATION & COMMITTEE

- (January, 2016)
 - Committee of Santri Entrepreneur Coaching at BMT Sidogiri, East Java
- (2014-2015)
 - Head of Committee Asean Economic Community Socialization at Saptosari, Yogyakarta
- (2014-2015)
 - General secretary of Association Student of Central Kalimantan Family at Yogyakarta
- (2014 – 2015)
 - Staff of Kaderisasi Division at KAMMI UIN Sunan Kalijaga
- (2013-2014)
 - Staff of Organization Development Division at KAMMI UIN Sunan Kalijaga
- (2010 - 2012)
 - Head of Women Internal Department at Organization Student of Borneo

WORKS EXPERIENCE

- (2016) Part Time at Ernanami Wardrobe, Yogyakarta
- (2016) Part Time at Binokular Media Utama, Yogyakarta
- (2016) Frontliner Pro-u Media Booth at Jogja Islamic Fair
- (2013-2016) Private Teacher concerned in Mathematics, History and English
- (2012-2013) Accounting Division at Distro Muslim Yogyakarta

ADDITIONAL INFORMATION

Training

- Training on Audit Practice with Activedata for Excel System at UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Training on Stock With OSO Securities at UIN Sunan Kalijaga
- Training on Sharia Banking With Thinclient BRI Syariah at UIN Sunan Kalijaga

- Speaker Experience**
- Speaker at “Sosialiasi manfaat menabung” At Saptosari, Yogyakarta
- Interested**
- Have interested with Islamic Global Issue, Music, Film, Writing, and Economic Global Knowledge
- Competent**
- Speaking and writing in English and arabic language, competent with microsoft office and social media

August 28, 2016

(Nuur Junita)

